

LAMPIRAN



FENOMENA WANITA MEMBUNUH BAYI YANG DILAHIRKAN

Interview Guide

1. Identitas Subyek

- Nama
- Usia
- Pekerjaan
- Status
- Pendidikan
- Jumlah saudara
- Pekerjaan
- Agama
- Asal

2. Latar Belakang

- a. Masa kecil subyek
- b. Pengalaman masa kecil
- c. Gambaran mengenai orang tua dan pola asuhnya

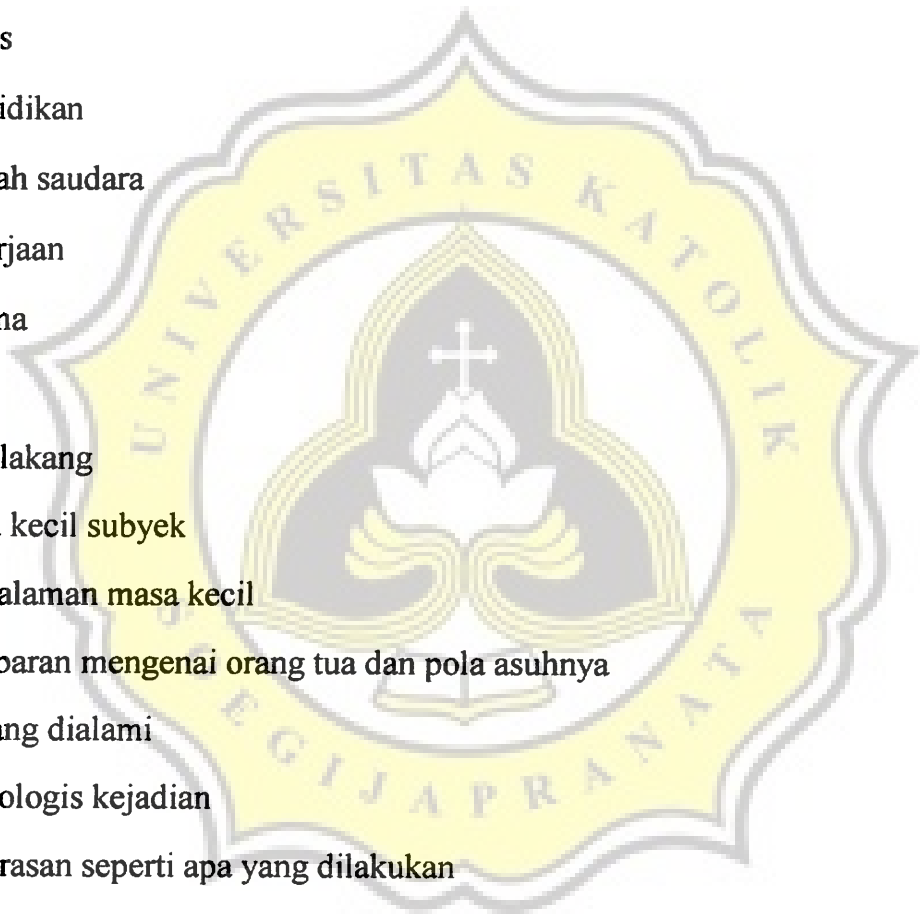
3. Kasus yang dialami

- a. Kronologis kejadian
- b. Kekerasan seperti apa yang dilakukan

4. Penyebab Terjadinya

A. Faktor Hasil Belajar

- 1. Pengalaman kekerasan secara langsung
- 2. Pengalaman subyek pernah melihat atau mengalami sendiri kekerasan tersebut dalam hidupnya



3. Peristiwa dalam hidup yang membuatnya melakukan kekerasan
4. Banyaknya peristiwa kekerasan di sekitar subyek

B. Masalah Ekonomi

1. Pekerjaan subyek sehari-hari untuk menghidupi keluarga.
2. Melihat masalah ekonomi subyek (kemiskinan, pengangguran, perumahan yang tidak layak)
3. Melihat kesejahteraan

C. Faktor Masalah dalam Keluarga

1. Permasalahan dalam keluarga seperti stress pernikahan yang mengakibatkan frustrasi.
2. Subyek mengalami pernikahan buruk
3. Ketidak puasan dalam keluarga (apa yang telah diberi subyek tidak sebanding dengan apa yang diterimanya)
4. Subyek ibu muda/orang tua tunggal
5. Keterlibatan suami yang kurang dalam pengasuhan anak
6. Kehangatan ayah yang rendah

D. Faktor Anak

1. Kehamilan anak tersebut tidak diinginkan sejak awal
2. Komplikasi yang dialami saat kehamilan atau persalinan
3. Ketidak puasan terhadap anak (seperti jenis kelamin, anak cacat)
4. Harapan yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak

E. Faktor Lingkungan

1. Lingkungan melihat kasus seperti ini
2. Keluarga melihat permasalahan ini
3. Norma-norma dalam masyarakat subyek
4. Sifat dari suami/ pacar

F. Faktor Dari Subyek

1. Subyek melihat dirinya sendiri (sifat, kebiasaan)
 2. Subyek merasa tidak aman, rapuh
 3. Cara subyek berkomunikasi untuk menyampaikan pendapat atau keinginan-keinginannya
 4. Usia mempengaruhi subyek melakukan pembunuhan tersebut
 5. Cara subyek untuk menyalurkan amarahnya
 6. Ketaatan subyek dalam beribadah, bagaimana subyek memandang agamanya
 7. Subyek mengalami sakit
 8. Subyek menggunakan alkohol atau obat terlarang
5. Akibat dari Membunuh bayi
- a. Timbul penyesalan dalam diri subyek
 - b. Membunuh telah menyelesaikan masalah subyek
 - c. Hikmah yang diambil
 - d. Rencana untuk masa depan

Observasi Guide

1. Penampilan Fisik

- Cara berpakaian
- Kebersihan
- Bagaimana menata diri

2. Kondisi Fisik

- Sehat/ tidak sehat
- Apakah ia merawat tubuhnya

3. Cara Bicara

- Cara subyek berbicara saat diwawancara
- Terburu-buru atau tidak
- Lancar atau tidak
- Ragu-ragu atau pasti

4. Cara Berpikir

- Mudah mengerti atau tidak
- Berpikir runtut atau melompat-lompat
- Bagaimana ia menanggapi permasalahannya

5. Sikap Subyek

- Sikap saat diwawancara apakah subyek tenang atau gelisah, aktifitas fisik apa yang dilakukan subyek
- Sikap atau perilaku subyek terhadap para penjaga Lembaga Pemasyarakatan dan rekan sesama Narapidana
- Adakah sikap yang mengindikasikan agresifitas dalam diri subyek, seperti mudah marah atau melihat bagaimana subyek mengontrol emosinya.

ANALISIS REDUKSI

Subyek I

1. Identitas

Nama : An

Usia : 20 tahun

2. Hasil Wawancara

Pertanyaan	Kode	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Masa kecil subyek	2	Di Semarang, <u>masa kecilnya sih bahagia banget dari kecil itu paling bahagia</u> , setiap weekend kemana gitu. <u>aku besar dilingkungan...kalau orangnya sih biasa ya ramah</u> , itu di kampungku itu kebanyakan masih saudara sama bapak sama ibu jadi dari nenek dari kakek jadi kayanya satu kampung itu saudara semua dari tante om, pakdhe, budhe.	Subyek memiliki masa kecil yang menyenangkan, tumbuh dilingkungan yang memiliki kekerabatan yang kuat.
Pengalaman masa kecil	2	<u>Dua-duanya bekerja swasta. Kalau ibu kerja di pabrik, kalau bapak kerja kontraktor. Banyak sih teman banyak</u> . Tapi kampungku tuh nggak terlalu gede sih, Cuma berapa rumah. 30 keluarga. Tapi kecil loh karena satu rumah dipakai 2 keluarga, rumahnya sih sedikit, tapi yang tinggal banyak. <u>waktu kecil nakal berantem terus, males sering nggak naik, waktu kelas 3 atau kelas 4 itu gara-garanya aku berkelahi sama anak laki-laki, teman aku kan laki-laki semua ya, berkelahi aku lembar pakai penghabus kena gurunya terus aku dihukum, yah itu terus nggak di naikin kelas.</u>	Kedua orang tua subyek bekerja. Dilingkungannya subyek memiliki banyak teman. Namun saat bersekolah subyek cenderung nakal, seperti malas, sering berkelahi dengan temannya.

<p>Gambaran mengenai orang tua dan pola asuhnya</p>	<p>2</p>	<p><u>Kalau keluargaku sih terserah yang penting baik, ya pokoknya bisa jaga diri dan bisa jaga diri sendiri ya diarahkan juga ya Cuma tapi nggak terlalu yang harus gini harus gini</u> ya adalah bapak sama ibu nanti kamu kuliah kamu kalau ayah saya kolot sih harus gini maunya anaknya sukses semua, kalau dulu kan kakak saya lulus sma mau dimasukin ke abri atau polisi om saya kan tni tapi nggak mau nggak jadi nah harapannya tinggal di aku aku mau dijadiin ke pns paling nggak pns atau nggak kerja kantoran, tapi aku nggak mau kan ya udah terserah kalau ibu ya terserah sekeinginan ku.</p> <p><u>Kalau keluargaku sih biasa saja sih nggak terlalu itu memaksa harus pinter atau apa, kalau orang tuaku tuh yang penting kamu selesai kalau mau sma kan kalau sudah lulus kalau mau kuliah ya kuliah kalau kerja ya kerja pokoknya jangan nikah dulu, beberapa tahun lah, sampai kamu mateng bener untuk siap menikah.</u></p> <p>Mateng kan biasakan anak mudah pinginnya seneng-seneng dulu ngumpulin duit nah masa itu di habisin dulu, waktu kakakku menikah umur 23 itukan bapak ibuku kan protes kan.</p> <p><u>Agama banget, taat banget dalam keluarga ku tuh dalam beribadah paling kuat, maksudnya agamanya tuh kentel gitu loh aku nggak sholat aku dimarahin, ya mungkin itu kali ya kenapa aku disekolahkan di muhamadiyah.</u></p>	<p>Kedua orang tua subyek memberikan kebebasan asalkan anak-anaknya mampu menjaga diri namun terkadang mereka juga memberikan masukan.</p>
<p>Kronologis kejadian</p>	<p>3</p>	<p>Yah kurang lebih kaya nur rohmah lah, <u>kan hamil orang tua saya kan nggak tahu rencana aku itukan aku melahirkan malem jumat nah</u></p>	<p>Subyek hamil tanpa menikah, ia berencana melahirkan di</p>

<p>Kekerasan seperti yang dilakukan</p>	<p>3</p>	<p><u>rencananya minggu tuh aku mau kedesa kan mau ngelahirin disana, eh malem jumat udah gitu panik kan akhirnya ngelahirin dikamar sendirian terus nangis terus bingungkan keadaan dirumah pada tidur semua langsung tak, maksud aku tuh biar tangisnya diem gitu loh Cuma nggak tahu lah ketutup hidungnya juga terus dia meninggal.</u></p>	<p>desa namun gagal karena anak tersebut lahir terlebih dahulu, karena panik mendengar tangisan bayi, subyek menutup mulut dan hidungnya hingga meninggal</p>
<p>Pengalaman kekerasan secara langsung</p>	<p>4a</p>	<p>nggak</p>	
<p>Pengalaman subyek pernah melihat atau mengalami sendiri kekerasan tersebut dalam hidupnya</p>	<p>4a</p>	<p><u>Aku pernah lihat kalau kekerasan fisik teman satu gank itu, nggak cocok sama ibunya Ibu kandung itu kan masuk siang aku main kerumah temen ku , bikin roti kan dia punya warung kan ibu nya datang marah-marah ini tepung minyak kok apa, dari pada marah-marahkan diganti uang terus si temenku itu ngomong apa gitu terus disamperin sama ibunya terus ditampar, ditampar aku saja nggak berani ngelihat, ditampar ditarik bajunya padahal mau berangkat sekolah mau ujian apa tuh ujian mid semesteran</u></p>	<p>Subyek pernah melihat kekerasan yang terjadi pada temannya.</p>
<p>Peristiwa dalam hidup yang membuatnya melakukan kekerasan</p>	<p>4a</p>	<p>Nggak.</p>	

<p>Banyaknya peristiwa kekerasan di sekitar subyek</p>	<p>4b</p>	<p>Biasa tuh masyarakat ya ada sih temen ku yang mungkin loh kan hamil langsung menikah, <u>tanggapan masyarakat ya Cuma kok bisa ya jaman sekarang tuh... sudah gitu aja, lebih terkesan cuek.</u> Ada sahabat yang satunya, yang paling deketkan lia tapi satu lagi yang namanya dani itu ya karena satu kampung terus dia cerita kan kumpul terus <u>dia cerita pernah hamil keguguran terus langsung hilang belum menikah,</u> terus aku juga bilang kalau aku hamil, dia bilang masa sih nggak percaya ya sudah lah nggak percaya ya dia saja yang tahu. Nggak ya apa ya ya itu dikasih obat itu. Dulu itu pertamanya iya minum obat itu tapi nggak mempan kan terus dia jatuh.</p>	<p>Lingkungan subyek terkesan lebih tidak ambil pusing terhadap masalah hamil diluar nikah, bahkan dilingkungannya pun ada beberapa orang yang hamil bahkan ada yang mengugurkan kandungannya.</p>
<p>Pekerjaan subyek sehari-hari untuk menghidupi keluarga.</p>	<p>4b</p>	<p><u>Nganggur aja jalan-jalan.</u> Iya tadinya mau kuliah tapi nggak jadi Sudah daftar sih keburu masuk sini</p>	<p>Subyek tidak bekerja.</p>
<p>Melihat masalah ekonomi subyek (kemiskinan, pengangguran, perumahan yang tidak layak)</p>	<p>4b</p>	<p>Nggak sih.</p>	
<p>Melihat kesejahteraan</p>	<p>4b</p>	<p>Alesannya pingin seneng-seneng iya, pingin kerja iya.. <u>Ya apa yah itu tadi kembali itu tadi masih pingin kerja masih pingin seneng-seneng jadi nggak ada tanggungan</u></p>	<p>Subyek ingin menghabiskan masa mudanya dengan bersenang-senang dan ingin bekerja.</p>
<p>Permasalahan dalam keluarga</p>	<p>4c</p>	<p>Yah pertama ya itu <u>orang tua saya waktu kemaren itu nggak suka</u></p>	<p>Kedua orang tua subyek tidak</p>

seperti stress pernikahan yang mengakibatkan frustrasi.

sama pacarku ini, yah apa ya aku melindungi pacarku juga sih aku nggak mau pacarku ini dimarahin sama orangtuaku mendingan nggak usah aja deh. Ya sudah diem aja aku kalau marah aku diem atau bapak ngomong sampai nyakitin aku banget aku diamin, aku pernah 1 bulan aku bapak sama ibu aku diemin. Bapak marahnya ya Cuma marah omongan aja yah, nggak pernah mukul. Sebenarnya sih jarang marah ya, Cuma aku sama pacarku ini aja karena itu nggak setuju itu, ngapain main sama dia sudah orangnya kaya gitu, orangtuaku tuh liat orang tuh dari penampilan dulu, dia sopan nggak Ya menurutku sih ya sopan orangnya sopan, terus pakaiannya seperti apa, ngerokok atau nggak gitu. Oh itu pernah sih yah waktu sama pacarku itu, kan nggak pernah dirumah pulang-pulang malem nanti pulang-pulang kena marah kan, ya sudah masuk kamar tutup pintu terus nyalain radio udah. Ngancemnya itu kok kamu sekarang pulang-pulang malem-malem terus pasti sama si agus kan pacarku namanya agus kan, orang nggak bener main terus sama dia ,nanti kalau kamu main terus sama dia nanti aku laparin ke polisi, nah itu kok sampai segitu, padahal kalau di korek-korek nggak ada salah apa-apa kalau bertamu ya biasa salaman sama orang tuaku duduk nggak ngerokok, yah sebenarnya ngerokok tapi aku bilang orang tuaku nggak suka orang ngerokok ya sudah dia disana nggak pernah ngerokok, pakainnya juga sopan.

menyetujui hubungannya bersama kekasihnya.

Subyek mengalami pernikahan buruk	4c	-	
Ketidak puasan dalam keluarga (apa yang telah diberi subyek tidak sebanding dengan apa yang diterimanya)	4c	-	
Subyek ibu muda/orang tua tunggal	4c	<p>Ya biasalah pergaulan bebas, jadinya ya.. pertama kali lulus sekolah.. Hmm 2 tahun setelah pacaran Tadinya nggak mau ya takut, ciuman itu aja takut lho, tapi dipaksa, temen-temen kalau cerita enak lho dicium, nah terus tantangan, masa sih, terus coba-coba yah ternyata mengasikkan juga..hehehe yah maksa-maksa merayu... Iya janji menikahi lah.. Nggak pertama kali lho, maksudnya pertama kali melakukan nggak langsung hamil jelang berapa bulan, lulus mei september aku hamil. Nggak Cuma perkiraan kan satu bulan nggak mens, setiap pagi tuh mual-mual terus nggak seperti biasanya. Kan aku bilang. <u>Aku seminggu telat mens pun aku bilang, terus apa dia takut mau nikahin aku mau bilang sama ibuku sama bapakku tapi akunya nggak mau</u></p>	Subyek belum menikah dan tidak ingin bila kekasihnya bertanggung jawab dengan menikahinya.
Keterlibatan suami yang kurang dalam pengasuhan anak	4c	<p><u>Iya sudah ngotot banget mau telpon ya sudah kalau aku nggak boleh kerumah aku telpon aja dari rumah. Kalau kamu telpon orangtuaku tahu kakakku tahu sudah nggak usah kesini-sini lagi.</u></p>	Sebenarnya kekasih subyek sudah bersedia untuk bertanggung jawab.

Kehangatan ayah yang rendah	4c	-	
Kehamilan anak tersebut tidak diinginkan sejak awal	4d	<p>Yah ah ah satu bulan ah paling nggak ah biasanyakan ada kan telat gitu dua bulan eh nggak mens terus tiga bulan empat bulan. <u>Ya udah gimana caranya biar gugur, apalah makanan apalah, obat apalah..buah-buahan nggak papa gitu memang bandel ya terus</u> sudah lebaran dia mau bilang sama bapak sama ibu aku ancem kalau kamu bilang sama orang tuaku sama kakakku nggak usah ketemu aku lagi diakan nggak berani nggak aku tahu dia seneng sama aku kaya gimana. <u>Yah tadi itu kan pertamanya mau digugurin kan tapi nggak bisa terus ya sudah lah di tetep aja lah sampai 9 bulan waktu 9 bulan dibawa didesa, aku mau melahirkan disana di purwodadi, kan disana kan ada tante budhe yah mau lah mumpet-mumpet. Tapi rencananya meleset.</u></p>	<p>Awalnya subyek tidak menginginkan anak tersebut, ia mencoba untuk mengugurkan kandungannya namun cara-cara tersebut gagal dan akhirnya ia menerima saja anak tersebut meski ia berencana untuk memberikan bayi yang dikandungnya kepada orang lain.</p>
Komplikasi yang dialami saat kehamilan atau persalinan	4d	tidak	
Ketidakpuasaan terhadap (seperti kelamin, cacat) anak jenis anak	4d	Tidak	
Harapan yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak	4d	<p><u>Ya pingin punya anak ya pingin tapi nggak sekarang lah waktunya.</u> Ya pingin sih...ya balik lagi, kasian orang tua masih mikirin orang tua, ya gimana ya takut</p>	<p>Subyek menginginkan anak namun tidak saat ini.</p>

<p>Lingkungan melihat kasus seperti ini</p>	<p>4e</p>	<p>sama orang tua iya disisi lain kalau pacar saya kalau dimarahi sama orang tua ku tuh nggak rela gitu loh. Jadi ya mendingan...</p> <p>Biasa tuh masyarakat ya ada sih temen ku yang mungkin loh kan hamil langsung menikah, <u>tanggapan masyarakat ya Cuma kok bisa ya jaman sekarang tuh... sudah gitu aja, lebih terkesan cuek. Kalau kasus ini ya paling mereka merasa kasihan ya..</u></p>	<p>Subyek melihat masyarakat tidak peduli terhadap kasus hamil tanpa menikah seperti ini, dianggap biasa pada jaman sekarang ini namun menyayangkan hingga terjadi pembunuhan</p>
<p>Keluarga melihat permasalahan ini</p>	<p>4e</p>	<p><u>Pastinya sih marah ya... Kalau jujur sih pertama mungkin diomelin dulu ya tapi nanti akhirnya nanti mendukung juga ya gimana ya...tetep aja melindungi pacar.</u></p>	<p>Keluarga marah akan kejadian ini, namun pasti akan mendukung kehamilannya bila subyek berkata jujur.</p>
<p>Norma-norma dalam masyarakat subyek</p>	<p>4e</p>	<p><u>Kalau norma sih yang pernah aku pelajari..hehe ya nggak boleh, nggak sesuai dengan budaya dan lain sebagainya lah, tapi kan kenyataanya ya gitulah</u></p>	<p>Kasus yang dilakukannya adalah melanggar norma dalam masyarakat.</p>
<p>Sifat dari suami/pacar</p>	<p>4e</p>	<p>Ya pendiem sih, tapi yang pasti sayanglah, <u>sebenarnya dia mau tanggung jawabkan tapi akunya aja</u></p>	<p>Pacar subyek sebenarnya adalah pria bertanggung jawab</p>
<p>Subyek melihat dirinya sendiri (sifat, kebiasaan)</p>	<p>4f</p>	<p>Aku nggak tahu diriku sendiri aku apa ya, ya pendiem ya rame ya campur-campur lah, kalau lagi</p>	<p>Subyek memiliki sifat keras bila memiliki</p>

<p>Subyek merasa tidak aman, rapuh</p>	<p>4f</p>	<p><u>nggak mood ya diem, terus keras dalam segalanya misalnya mau ini ya harus dapet terus pingin apa harus dapet, terus o... itu gampang marah, sering..padahal sih nggak apa ya..ya omongan aja sih yah, tapi habis itu sudah, tapi sekali aku disakitin atau kecentok ya sudah aku nggak tegur sapa nggak ngomong nggak apa. Sensitif..gampang tersinggung.</u></p>	<p>keinginan harus tercapai, mudah tersinggung, mudah marah</p>
<p>Cara subyek berkomunikasi untuk menyampaikan pendapat atau keinginan-keinginannya</p>	<p>4f</p>	<p><u>Nggak ah, tetep aja, aku kalau punya masalah nggak pernah tak pikirin sih. Iya kalau nggak aman waktu hamil karena takut ketahuan.</u></p>	<p>Subyek tidak terlalu suka ambil pusing dengan permasalahan yang terjadi.</p>
<p>Cara subyek berkomunikasi untuk menyampaikan pendapat atau keinginan-keinginannya</p>	<p>4f</p>	<p><u>Kalau dirumah Cuma dikamar aja ngobrol tapi nggak sering sih. Deket sih sama kakak tapi nggak deket banget, Cuma cerita-cerita aja. Kalalu Ibu nggak sih biasa aja, palah aku takut cerita sama ibu. Nggak tahu kalau sama tante aku palah cerita semua, sama kakakku. Sebenarnya sih nggak galak ya, tapi aku takut kalau ngomongku tuh nyakitin atau gimana gitu loh pokoknya nggak enak aja ngomong sama ibu. kalau sama bapak ya sama saja, apalagi. Ya itu juga ibu setengah 7 sudah berangkat nanti pulang jam 4, jam 4 nanti kalau ada arisan atau ada organisasi apa nanti sampai jam 6 atau jam 7 baru pulang, kalau bapak jam setengah 8 sampai jam 6 kadang jam 10 baru pulang sudah tinggal capek dirumah, jadi nanti kalau bapak ibu sudah pulang aku sudah dikamar, jadi dari sore abis mandi ya sudah dikamar. Ya nulis-nulis apa gitu</u></p>	<p>Subyek kurang dapat menyampaikan pendapatnya dengan baik, ia lebih cenderung diam.</p>

<p>Usia mempengaruhi subyek melakukan pembunuhan tersebut</p>	<p>4f</p>	<p>atau mendengarkan radio. paling didiemin.</p> <p><u>Alesannya pingin seneng-seneng iya, pingin kerja iya..</u></p>	<p>Usianya yang masih muda membuat subyek memiliki keinginan untuk bersenang-senang dan bekerja untuk mencapai cita-citanya.</p>
<p>Cara subyek untuk menyalurkan amarahnya</p>	<p>4f</p>	<p><u>Ya sudah diem aja aku kalau marah aku diem atau bapak ngomong sampai nyakitin aku banget aku diamin, aku pernah 1 bulan aku bapak sama ibu aku diemin. Kalau aku liat-liat dulu dia minta maaf omongan aja, kan kalau orang minta maaf kan mendekatikan kalau orang minta maaf terus dianya ketemu aja nggak nyapa, ya Cuma minta maaf aja sikapnya kan nggak ada perminta maaf paling kalau minta maaf oiya..tapi tetep aja nggak tak tegur sapa. Nggak ah aku disini berapa ya 2, ya nggak musuh sih tapi nggak tegur sapa.</u></p>	<p>Subyek lebih cenderung untuk diam, dan akan menjauhi orang yang memiliki masalah dengannya dan tidak bertegur sapa.</p>
<p>Ketaatan subyek dalam beribadah, bagaimana subyek memandang agamanya</p>	<p>4f</p>	<p><u>Agama banget, taat banget dalam keluarga ku tuh dalam beribadah paling kuat, maksudnya agamanya tuh kentel gitu loh aku nggak sholat aku dimarahin, ya mungkin itu kali ya kenapa aku disekolahkan di muhamadiyah.</u></p>	<p>Keluarga subyek sangat mengutamakan ibadah.</p>
<p>Subyek mengalami sakit</p>	<p>4f</p>	<p>tidak</p>	

<p>subyek menggunakan alkohol atau obat larang</p>	<p>4f</p>	<p><u>Nggak</u>, cenderung nggak tahu lugu, tapi Cuma tahu aja tapi nggak secara detail. Ya kalau sekitar sih kalau keluar malem itu temen-temen pada pakai. Ya temen-temen itu ada yang temen sekolah. Iya. Terus temen-temen dari luar, temen kumpul. Ya kenal disitu di trek-trekan, atau kenal dimana gitu.</p>	<p>Meskipun ada pengaruh dari teman-teman pergaulannya tapi subyek tidak ikut menggunakan obat-obatan dan minuman keras.</p>
<p>ambil penyesalan dalam diri subyek</p>	<p>5a</p>	<p><u>Aku kalau punya masalah nggak pernah tak pikir banget, Cuma ini aja kejadian ini aja tak pikir banget, Cuma kalau sebelum kejadian ini seperti hamil, sebelum hamil juga nggak terlalu aku pikirin. Iya sih salah juga sih Ya aku ada pikiran seperti itu tapi ya kembali lagi sudah lah...nggak usah dipikir.</u></p>	<p>Meski subyek merasa bersalah namun subyek tidak ingin terlalu memikirkan hal tersebut.</p>
<p>sembunyi telah menyelesaikan masalah subyek</p>	<p>5b</p>	<p><u>Nggak kalau nambah iya, ya apa ya pokoknya menyelesaikan masalah dengan kekerasan nggak selesai palah nambah</u></p>	<p>Subyek merasa yang dilakukan justru menambah masalahnya.</p>
<p>nikmah yang ambil</p>	<p>5c</p>	<p>ya..sekarang sih tinggal nyeselnya aja yah, <u>nyesel karena palah jadi di penjara. Tapi disini juga belajar banyak sih. Terus kayanya sekarang keluarga mulai sudah merestui. Yah semoga aja dia masih nunggu aku keluar dari sini.</u></p>	<p>Subyek merasa menyesal karena ia harus dipenjara. Namun hubungannya dengan kekasih telah mendapat restu.</p>
<p>rencana untuk masa depan</p>	<p>5d</p>	<p><u>Apa ya...hehehe semoga dia masih nunggu aku, setelah ini bisa nerusin cita-cita, sekolah lagi, atau kerja, setelah itu menikah dan punya anak sama dia. Ya pingin dibesarin, ya pikirannya gitu lah punya anak seneng bisa pergi kemana-mana, sama anak terus yah gitu lah..</u></p>	<p>Ia berharap bahwa kekasihnya masih menunggunya, selain itu ia juga ingin mencapai cita-cita dan berkeluarga</p>

Nama : An
Usia : 20 tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Pengangguran
Status : Single

Urutan kelahiran: Anak ke 2 dari 2 bersaudara

Kartu 1

Apa ya...hehe ini orang lagi apa sih ne..main musik ya terus sambil berpikir terus, berpikir tentang musik mungkin ya...gimana ini..ada anak kecil terus disuruh guru musiknya mengarang lagu terus dia belajar sambil berpikir untuk mengarang lagu itu terus..sudah habis itu selesai buat diserahkan ke gurunya pada akhirnya dia bisa bikin lagu itu terus diserahkan ke guru musiknya.

Observasi:

Pada kartu yang pertama ini subyek masih merasa malu-malu untuk bercerita, namun setelah dibujuk subyek mulai dapat bercerita dengan lancar, walaupun ia masih terlihat malu.

Analisis

Hero : anak kecil

Need :

- N. Understanding : sambil berpikir terus, berpikir tentang musik
dia belajar sambil berpikir untuk mengarang lagu

Press

- P. Imposed Task : disuruh guru musiknya mengarang lagu

Konflik

Akhir Cerita : akhirnya dia bisa membuat lagu tersebut dan diserahkan ke guru musiknya

Tema : seorang anak yang diberi tugas mengarang lagu

Kartu 2

Gambar apa sih? Ini gambar..apa sih sepertinya dipantai ya..ini di apa mbak? Ini rumah terus ini jalan berbatu-batu ya terus ini apa..gimana ini. Ini disuatu tempat disini ada 3 orang yang satu seorang gadis sedang membawa buku, yang satunya ada laki-laki dengan seekor kudanya dia berjalan menuju kearah...kearah sana lah..ini tuh apa sih ini rumah, ini kebun-kebun pekarangan gitu ya terus ini gunung-gunung gitu ya, terus satunya lagi ada ibu-ibu dibawah pohon dia sedang memikirkan sesuatu sambil..ini hamil...ya ini hamil kalau menurutku ini hamil karena perutnya besar..terus. Ibu itu sedang berpikirlah bersandar disuatu pohon. Ini mungkin kegiatan suatu pagi ini seorang gadis membawa buku pergi kesekolah untuk menuntut ilmu terus yang laki-laki dengan kudanya mungkin sedang belajar berkuda, terus ada ini seorang hamil tua sedang melamun dibawah pohon. Terus akhirnya mereka berkumpul satu lagi, mungkin ini berkeluarga kali ini..mungkin..pokoknya kembali ke habitatnya masing-masing.

Observasi : Pada kartu ini subyek sudah mulai nampak percaya diri, namun ia kebingungan sewaktu diminta untuk membuat cerita. Subyek sibuk melihat perdetail gambar sambil terus menceritakan apa yang dilihatnya. Bahkan beberapa kali ia bertanya dan memutar-mutar kartu yang dipegangnya tersebut atau memiringkan kepalanya untuk melihat kartu itu. Kemudian ia bercerita sesuai dengan apa yang dilihatnya pada kartu tersebut.

Analisis

Pero gadis

Lead

- N. Understanding : seorang gadis membawa buku pergi kesekolah untuk menuntut ilmu

ress

onflik :

Akhir Cerita : Akhirnya mereka berkumpul lagi

ema : Kegiatan pagi suatu keluarga.

Kartu 3GF

Awalnya ini...gimana..ini gambar seorang wanita dia membuka pintu sambil menangis, ya pokoknya sedih lah mungkin dia nangis karena bertengkar mungkin..ya kalau dia sudah berkeluarga mungkin sama suaminya terus dia keluar karena jengkel dia keluar habis itu baikkan lagi, karena dia cinta sama suaminya maka dia kembali sama suaminya..baikkan lagi.

Observasi : Subyek langsung bercerita setelah melihat kartu ini. Ia bercerita dengan lancar, dengan terus melihat kartu tersebut.

Analisis

Hero : seorang wanita

Need

- N. Aggression : karena bertengkar
- N. Rejection : dia keluar karena jengkel dia keluar
- N. Affiliation : habis itu baikkan lagi, karena dia cinta sama suaminya
- N. Emosional State : membuka pintu sambil menangis

Press

Konflik : N. Affiliation X N. Rejection

Akhir Cerita : wanita itu kembali pada suaminya karena ia mencintai suaminya

Tema : kesedihan seorang wanita yang bertengkar dengan suaminya.

Kartu 4

ini seorang laki-laki perempuan..ini suami istri disuatu kamar, terus dia sedang..ini si wanita sedang merayu laki-laknya kali ya...terus merayu...ya pokoknya bercengkrama..ngobrol..terus....sebelumnya dia pulang kerja, dua-duanya pulang kerja terus masuk kamar terus ngobrol-ngobrol terus pada akhirnya mereka berkasih sayang, naksudnya tuh...bermesraan ya pokoknya itu...

Observasi : Pada kartu ke 4 ini awalnya subyek sangat lancar membuat cerita dari gambar yang dilihatnya. Namun setelah itu subyek berubah menjadi malu, terlihat dari ingkahlakunya, seperti ia duduk tidak tenang dan tersenyum-senyum sendiri.

Analisis

Hero : suami istri

Need

- N. Sex : berkasih sayang, maksudnya tuh...bermesraan
- N. Dominance : ini si wanita sedang merayu laki-lakinya kali ya...terus merayu...

Press

Konflik

Akhir Cerita : akhirnya mereka berkasih sayang...bermesraan

Tema : kemesraan suami istri

Kartu 7GF

Ini ada ibu-ibu sama anak kecil ini...boneka aja ya..ibu sama anaknya dan anaknya bermain boneka mereka duduk-duduk di sofa. Lagi bersantai si ibu membaca buku si anak mainan boneka. Setelah itu ya mereka bersantai-santai saja. Sebelumnya mereka...sebelumnya apa ya...mungkin itu pas hari libur, kan kalau hari libur kan biasanya keluarga berkumpul-kumpul pada akhirnya dia bermain disitu..ya setelah itu ibunya main sama anaknya.

Observasi : Subyek sedikit kebingungan pada awal cerita namun kemudian ia mampu membuat suatu cerita dengan lancar.

Analisis

Hero : ibu dan anak

Need

- N. Playminth : si ibu membaca buku si anak mainan boneka. Setelah itu ya mereka bersantai-santai saja.

Press

Konflik

Akhir Cerita : ibu bermain bersama anaknya

Tema : kegiatan ibu dan anak pada hari libur

Kartu 8GF

Ini ada seorang wanita yang duduk melamun, mungkin dia sedang patah hati jadi dia melamun diteras, setelah dipikir pikir setelah melamun dia tidak bersedih lagi.

Observasi : Pada kartu ini subyek sudah sangat santai dalam membuat cerita, ia mulai bersandar pada tempat duduknya. Selain itu ia langsung merangkai sebuah cerita untuk kartu ini dengan lancar.

Analisis

Hero : seorang wanita

Need

- N. Passivity : duduk melamun
setelah dipikir pikir setelah melamun

Press

Konflik

Akhir Cerita : akhirnya dia tidak bersedih lagi.

Tema : wanita yang patah hati

Kartu 10

Ini anaknya kali ya dia kangen sama ibu. Ini ibu ini anaknya...ini laki atau perempuan sih?perempuan lah..terus dia kangen sama si ibunya si ibu kangen sama anaknya, jadi mereka bertemu terus berpelukan, mungkin karena mereka berpisah jadi dia kangen terus mereka berpelukan berpisah karena ya pokoknya berpisahanya. Akhirnya mereka berkangen-kangen ria bercerita.

Observasi : Subyek sempat kebingungan melihat gambar untuk menentukan apakah itu laki-laki atau perempuan, ia melihat gambar tersebut secara seksama, sambil mengernyitkan dahinya. Namun akhirnya ia memutuskan bahwa yang digambar itu perempuan dan setelah itu subyek membuat cerita dengan lancar.

Analisis

Hero : ibu dan anak perempuannya

Need

- N. Playmirth : Akhirnya mereka berkangen-kangen ria bercerita.

Press

Konflik

Akhir Cerita : mereka berkangen-kangen ria dengan bercerita

Tema : ibu dan anak yang sedang melepas kerinduan

Kartu 11

Ini gambar apa? Ini di apa ya kok berbatu-batu terus ini apa sih? Apa sih nggak tahu. Ini pokoknya disuatu tempat, tebing kali ya..jurang ya kalau nggak tebing ya jurang terus dibawahnya ada jalan terus dipingirnya berbatu-batu. Sebelumnya ada gempa terus longsor terus batunya pada jatuh kesini pada akhirnya tempatya nggak ditempati tadinya tempat wisata terus ada gempa atau kejadian alam lah terus jadinya ruet jadinya nggak indah kaya dulu lah.

Observasi : Subyek kebingungan melihat gambar ini, ia terlihat letih namun kemudian setelah dibujuk ia mau meneruskan. Subyek bertanya mengenai gambar, namun akhirnya ia bercerita dengan santai dan lancar.

Analisis

Hero : Tebing

Need

- N. Rejection : tempatnya nggak ditempati

Press

- P. Physical Danger : ada gempa atau kejadian alam lah

Konflik

Akhir Cerita : tempat itu tidak indah lagi

Tema : kerusakan alam akibat gempa

Kartu 12F

Ini ada cowok atau cewek ya? Ini ada nenek-nenek tua ini laki-laki terus sedang berfoto kali ya..aku nggak ngerti...nggak tahu aku..lagi berfoto deh, foto buat dirinya sendiri buat pribadi, buat senang-senang aja, ini neneknya tapi kok jelek. Ini neneknya yang ini. Karena mungkin untuk melepas rindu atau mengenang jadi dia mengambil foto atau mengambil gambar atau neneknya tinggal ditempat jauh berpisah...tadinya berpisah terus mereka bertemu terus untuk mengabadikan itu terus dia mengambil gambar terus neneknya kembali kerumah..pisahan.

Observasi : Subyek bertanya mengenai gambar tapi lebih kepada dirinya sendiri, karena setelah itu ia juga menjawab pertanyaan itu sendiri. Ia masih terlihat letih dan malas, namun ia tetap menyelesaikan cerita pada kartu tersebut.

Analisis

Hero : seorang laki-laki

Need

- N. Playmirth : buat senang-senang aja
- N. Sentience : mengenang jadi dia mengambil foto

Press

Konflik

Akhir Cerita : mereka berpisah kembali

Tema : foto untuk melepas rindu

Kartu 13MF

Ini ada apa sih...ada seorang lelaki dan wanita mereka didalam kamar. Ini ada seorang laki-laki dan wanita. Si wanita kok tidur..kok telanjang..si laki-lakinya kaget waktu melihat si wanitanya tidur telanjang..eit..terus dia melihat itu terus dia keluar kali ya..si laki-laki keluar kan si wanita tidur. Dia tidur telanjang mungkin kecapekan atau diperkosa atau apa ya.....ya kalau diperkosa masak ini nggak..ini diperkosa aja deh..mungkin ini pingsan terus ini temannya datang masuk ke kamar terus melihat wanita ini telanjang terus menutup matanya terus dia keluar sudah..

Observasi : Pada kartu ini kembali subyek merasa tidak nyaman, ia mulai maju dari tempat duduknya lagi, saat bercerita pun subyek terlihat malu-malu, bahkan dengan bercerita dengan suara yang terdengar manja.

Analisis

Hero : seorang wanita

Need

- N. Abasement : si wanitanya tidur telanjang

Dia tidur telanjang mungkin kecapekan atau diperkosa

Press

- P. Rejection : terus dia melihat itu terus dia keluar kali ya

Konflik : N. Abasement X P. Rejection
Akhir Cerita : laki-laki tersebut keluar kamar
Tema : wanita korban perkosaan

Kartu 16

Pikiranku kemana-mana...pacarku karena dia kemaren nggak besuk terus besok kamis juga nggak besuk baru minggu depan baru dibesuk. Dia nggak dateng kesini karena nggak tahu ya tapi ibuku bilang sih dia seminggu ibu ku terus dia. Tapi biasanya aku dibesuk terus seminggu 2kali jadikan ada yang kurang tapi besuk senen depannya aku dibesuk karena ibuku tidak besuk jadi aku senang.

Observasi : Subyek terus melihat pada kartu tersebut, terkadang ia juga melihat peneliti. Ia bercerita mengenai dirinya sendiri karena sebelum memulai tes ia sempat bercerita pada peneliti. Subyek bercerita dengan santai dan menunjukkan suaranya yang manja.

Analisis

Hero : aku

Need :

- N. Exposition : dia kemaren nggak besuk terus besok kamis juga nggak besuk baru minggu depan baru dibesuk.

Press

- P. Loss : Dia nggak dateng kesini karena nggak tahu ya jadikan ada yang kurang
- P.Nurturance : aku dibesuk karena ibuku tidak besuk jadi aku senang.

Konflik

Akhir Cerita : senin depan dia dibesuk pacarnya jadi dia senang

Tema : kesedihan karena tidak dibesuk pacar.

Kartu 18GF

Ini kenapa lagi ini? Ini...seorang perempuan tua kok wajahnya sadis ya, sepertinya dia mencekek seseorang, seorang wanita mungkin dia kesel jadi dia melakukan itu, mencekik, sebelumnya dia ada masalah sama orang ini terus dia nyamperin perempuan yang satunya terus di cekek terus mati terus dia masuk penjara.

Observasi : Ia sedikit bingung saat pertama melihat kartu ini, tapi tidak lama ia kemudian membuat cerita dengan santai dan lancar.

Analisis

Hero : seorang wanita

Need

- **N. Aggression** : dia mencekek seseorang, dia kesel jadi dia melakukan itu, mencekik terus di cekek terus mati terus dia masuk penjara.

Press

Konflik

Akhir Cerita : dia masuk penjara

Tema : kekesalan seorang wanita

Obeservasi:

Saat permulaan diadakan tes subyek merasa sedikit takut, karena tidak mengetahui bentuk tes dan setelah mengerjakan tes subyek terlihat ragu-ragu dan sering bertanya pada tester. Terkadang dengan sikap manjanya subyek menyerah untuk mengerjakan beberapa kartu, namun dengan bujukan subyek kembali bersedia melanjutkan tes tersebut. Namun secara umum subyek dapat mengerjakan tes dengan baik.

Need Dominan:

N. Playmirth: 3

N. Understand: 2

N. Rejection: 2

N. Aggression: 2

N. Affiliation: 1

N. Sex: 1

N. Dominance: 1

N. Passivity: 1

N. Sentience: 1

N. Abasement: 1

N. Exposition: 1

Press Dominance

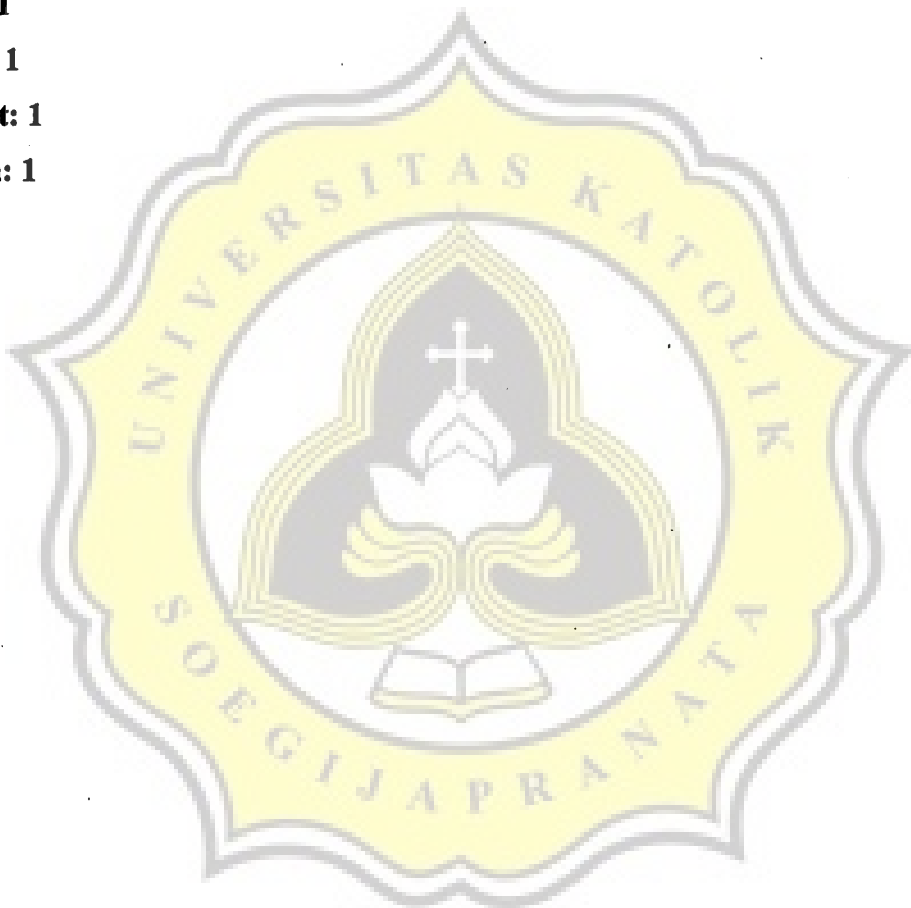
P. Imposed Task: 1

P. Physical Danger: 1

P. Rejection: 1

P. Loss: 1

P. Nurturance: 1



Interview:

Lulus dari SMK Muhammadiyah tahun 2005 gadis berusia 20 tahun ini kini sedang menjalani hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Bulu Semarang atas perbuatan membunuh anak yang telah dikandungnya. Subyek melakukan hal tersebut karena subyek tidak ingin kehilangan masa mudanya, ia mengaku masih ingin bersenang-senang dan membangun karier. Sebelumnya anak ke dua dari dua bersaudara ini masih tinggal bersama kedua orang tuanya, kakak dan kakak iparnya. Dulu subyek merasa dekat dengan kakaknya namun setelah menikah subyek merasa jauh. Salah satunya karena subyek merasa tidak begitu menyukai kakak iparnya.

Subyek merasa tidak begitu dekat dengan kedua orangtuanya. Selain keduanya sibuk bekerja dan kegiatan subyek bersama teman-temannya, membuat mereka jarang bertemu. Bila ada dirumahpun subyek lebih suka berada dikamar untuk menulis diary atau mendengarkan radio. Menurutnya keduanya tidak menuntut banyak dari anak-anaknya. Mereka hanya menginginkan agar menjadi anak yang baik. Salah satu nasihat yang diingat oleh subyek, kedua orang tuanya menghendaki kedua anaknya menikah saat sudah merasa matang baik dari finansial maupun psikis. Beberapa kali subyek mengalami masalah dengan keduanya, terutama masalah hubungannya dengan kekasihnya. Namun menurut subyek sebelumnya orang tua subyek jarang marah apalagi memukul.

Subyek memiliki beberapa sahabat yang berada di lingkungannya ataupun berasal dari sekolahnya dulu. Dengan merekalah subyek banyak berbagi cerita, selain dengan kakak dan tante yang telah dipercayainya. Selain itu subyek juga sudah memiliki teman dekat, yaitu laki-laki yang telah menghamilinya, hingga kini keduanya masih berhubungan baik. Saat hamil subyek tidak ingin dinikahi karena ia masih ingin merasa bebas dengan menikmati masa mudanya, masih ingin membangun karier, dan menyiapkan masa depannya. Sebelumnya subyek telah mendaftarkan dirinya di STIEKUBANK, namun subyek terlanjur masuk dalam lembaga pemasyarakatan ini.

Kini didalam penjara subyek diberi tugas untuk bekerja di bagian Kesehatan dengan membantu petugas di tempat tersebut membersihkan ruangan dan lain-lain. Ia merasa senang ditempatkan dibagian ini meskipun merasa bosan karena pekerjaannya hanya itu-itu saja setiap harinya. Namun subyek akan segera menyelesaikan tugas yang diberikan padanya secepat dan sebaik mungkin.

Kesimpulan Tema:

Kebanyakan subyek bercerita mengenai kehidupan berkeluarga baik bersama orang tua maupun dengan pasangan.

Kesimpulan Akhir Cerita:

Sebagian besar akhir cerita mengarah pada kebahagiaan, dengan terselesaikan permasalahan yang dihadapi atau telah mendapat apa yang diinginkan. Beberapa item mengarah pada kesedihan karena apa yang diinginkan tidak tercapai atau kehilangan sesuatu.

Dinamika Psikologis

Subyek memiliki kemampuan yang baik untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan pada dirinya. Seperti pada saat sekarang subyek ditempatkan dibagian kesehatan, ia memiliki rasa ingin tahu yang besar. Keinginannya yang kuat untuk berjuang untuk memperoleh pengetahuan. Terkadang bila subyek merasa penat ia akan merasa letih sesudah melakukan sedikit tugas, hal itu dikarenakan tugas yang diberikan pada subyek selalu sama setiap harinya. Hal tersebut dikarenakan usia subyek yang relatif masih muda, sehingga subyek masih suka meluangkan waktunya hanya untuk bersenang-senang, berkumpul bersama teman-temannya, bercanda dan bersantai bersama. Namun subyek senang dengan pekerjaannya tersebut karena pekerjaannya tersebut akan membuatnya sibuk dan akan membantunya menghabiskan waktu selama berada di penjara meskipun ia mengaku kadang merasa bosan karena pekerjaan yang monoton dan melelahkan.

Subyek selalu membutuhkan kasih sayang dari keluarganya, meskipun kini ia merasa jauh dengan anggota keluarga lainnya. Selama ini subyek lebih suka menyendiri dan menyimpan setiap masalah yang dialaminya sendiri. Namun sebenarnya subyek menginginkan kehangatan keluarga dengan melakukan hal-hal yang menyenangkan, kini ia hanya mampu mencari dan menikmati kenangan dan kesan yang menyenangkan tersebut. Beberapa kali subyek mengalami masalah dengan anggota keluarga yang lain dan subyek cenderung bersikap agresif dengan mencoba melawan, baik pada orang tua maupun anggota keluarga yang lainnya, meskipun hal tersebut sering kali membuat subyek bersedih. Seperti pada saat subyek dilarang untuk berhubungan dengan seorang

laki-laki oleh orangtuanya, subyek marah bahkan ia merasa membenci orangtuanya, sehingga tidak jarang subyek akan diam dan tidak bertegur sapa bila perasaannya telah terluka.

Dalam hubungan dengan lawan jenis subyek sebenarnya masih cenderung untuk memiliki hubungan untuk bersenang-senang dengan pasangannya dan belum memikirkan kearah yang lebih serius. Namun diantara keduanya subyeklah yang memiliki sikap dominan dengan mencoba untuk mempengaruhi tingkah laku pasangannya. Terlihat ketika subyek memiliki keputusan untuk tidak mau menikah dengan kekasihnya padahal saat itu subyek tengah mengandung anak mereka. Subyek bahkan sempat mengancam pasangannya tersebut untuk tidak mengatakan kepada kedua orangtua subyek. Dari pasangannya tersebut subyek mencari dan menikmati hubungan mereka dengan melakukan hubungan sex hal ini terbukti dengan kehamilan subyek tanpa pernikahan. Sering kali ia merasa takut kekasihnya marah sehingga ia bisa kehilangan ataupun ditolak oleh kekasihnya sehingga ia meninggalkan subyek. Beberapa kali subyek menuruti kemauan pasangannya tersebut meskipun sebenarnya ia enggan melakukannya, hal tersebut juga dilakukan subyek agar ia tidak kehilangan lelaki yang dicintainya tersebut. Selain itu ia juga membutuhkan perlindungan dukungan, cinta kasih, hiburan dan bimbingan darinya.

Usia yang masih muda membuat subyek cenderung bertindak untuk kesenangannya tanpa memiliki tujuan lain. Hal ini seperti keseharian subyek saat berada di luar, ia gemar berjalan-jalan, shopping atau sekedar berkumpul dengan teman-temannya. Namun disisi yang lain subyek juga suka menikmati ketenangan dan beristirahat kadang ia membutuhkan waktu untuk merenung. Hal ini sering dilakukan saat subyek berada di rumah, ia lebih suka tinggal di kamar mendengarkan radio dan menulis diary ketimbang berkumpul dengan keluarganya. Bila sedang mengalami masalah subyek lebih cenderung untuk bersikap menghindari permasalahan tersebut atau bila permasalahan tersebut telah mengganggu hidupnya maka subyek akan bersikap agresif dengan marah kepada orang yang bersangkutan dan tidak akan bertegur sapa hingga orang tersebut menyesal dan meminta maaf pada subyek.